



Optimalisasi Strategi Manajemen Berbasis Data Untuk Peningkatan Kualitas Pengajaran Di Sekolah Dasar

Faiz Rahmawati, *

^a IAI Al Muhammad Cepu

email: faizrahmawati17@gmail.com

Diterima: Nopember 2024

Disetujui: Desember 2024

Dipublikasikan: Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to examine the optimisation of data-driven management strategies in improving teaching quality in primary schools. In an educational context that is increasingly dependent on technology, the use of data to support educational decisions is crucial. This research adopts a qualitative approach using data triangulation techniques to ensure the validity of the findings. Data were obtained from in-depth interviews with principals, teachers and administrative staff in several primary schools, as well as direct observation of the data-driven learning process. The main objective of this study is to understand how data-driven management strategies can be implemented in primary schools and analyse the factors that influence the effectiveness of its use in improving teaching quality. The results show that although the implementation of data-driven management has positive impacts, such as improved lesson planning and better communication with parents, the main challenge lies in the limited technological infrastructure and the lack of training for teachers in data management. The research also confirms that the successful use of data is highly dependent on the quality of training provided to teachers and the provision of adequate infrastructure. Overall, this study suggests the need for strengthening technical capacity and policies that support data management in primary schools to achieve optimisation of the use of data-based management in improving teaching quality.

Keywords: Data-Driven Management, Teaching Quality, Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi strategi manajemen berbasis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi, penggunaan data untuk mendukung keputusan pendidikan menjadi sangat penting. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data untuk memastikan validitas temuan. Data diperoleh dari wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di beberapa sekolah dasar, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berbasis data. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi manajemen berbasis data dapat diterapkan di sekolah dasar dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi manajemen berbasis data memberikan dampak positif, seperti peningkatan perencanaan pembelajaran dan komunikasi yang lebih baik dengan orang tua, tantangan utama terletak pada keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam pengelolaan data. Penelitian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan data sangat tergantung pada kualitas pelatihan yang diberikan kepada guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan perlunya penguatan kapasitas teknis dan kebijakan yang mendukung pengelolaan data di sekolah dasar untuk mencapai optimalisasi penggunaan manajemen berbasis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Data, Kualitas Pengajaran, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahapan yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan anak. (Pendidikan et al., 2020) Namun, meskipun memiliki

peran yang sangat krusial, kualitas pengajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) di Indonesia masih menunjukkan disparitas yang cukup signifikan, baik dari segi metodologi pengajaran, sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana. Terlebih, dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk mengoptimalkan strategi manajerial guna memanfaatkan data secara efektif untuk perbaikan mutu pengajaran.(Fathurrohman, 2012) Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan adalah manajemen berbasis data (data-driven management), yang memungkinkan pengelola pendidikan, kepala sekolah, serta guru untuk merancang keputusan berbasis bukti yang dapat mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran.(Muttaqin et al., 2022) Oleh karena itu, optimalisasi strategi manajemen berbasis data menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SD, guna memastikan pemerataan pendidikan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Fenomena ketimpangan kualitas pengajaran ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan data yang sistematis dalam pengelolaan pendidikan. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2022), terdapat kesenjangan besar dalam hal kualitas pengajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan, dengan daerah pedesaan sering kali kekurangan akses terhadap sumber daya yang memadai, baik dalam hal infrastruktur maupun kemampuan teknologi.(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2022) Oleh karena itu, penerapan strategi manajemen berbasis data sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam perencanaan pendidikan didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan. Dengan demikian, setiap langkah pengelolaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang ada di lapangan, baik dalam hal pengembangan kompetensi guru, alokasi sumber daya, maupun perencanaan kurikulum.(Sariman & Mujahidin, 2023)

Beberapa studi kasus yang terjadi baik di dalam maupun luar negeri telah menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis data di sekolah dasar dapat memberikan hasil yang signifikan. Sebagai contoh, di beberapa sekolah dasar di Indonesia yang telah mengimplementasikan sistem manajemen berbasis data, ditemukan adanya peningkatan kualitas pengajaran yang dapat diukur melalui hasil ujian yang lebih baik dan adanya keselarasan antara metode pengajaran yang diterapkan dengan kebutuhan siswa. Di luar negeri, penerapan data-driven decision making di beberapa distrik sekolah di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa penggunaan data untuk

memonitor kemajuan akademik siswa serta merancang strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran mampu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Berbagai penelitian terdahulu di Indonesia menunjukkan potensi besar dari penerapan manajemen berbasis data untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Sari (2016) dalam artikel mereka yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan melalui Pemanfaatan Data dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran” yang diterbitkan dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia vol. 19, menyimpulkan bahwa sekolah-sekolah yang memanfaatkan data hasil ujian dan perkembangan siswa secara terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dengan lebih baik dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Penelitian Yuliana & Anwar (2018) dalam “Manajemen Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar” yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan vol. 23, mengungkapkan bahwa penerapan manajemen berbasis data tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga mempercepat pengambilan keputusan yang lebih berbasis bukti dalam kurikulum dan pengelolaan kelas. Penelitian lainnya oleh Fadilah & Rahayu (2020) dalam “Penerapan Sistem Manajemen Berbasis Data untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar” yang diterbitkan di Jurnal Teknologi Pendidikan vol. 17, menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis data di beberapa sekolah dasar di Jawa Timur meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mendukung pengelolaan kelas yang lebih efektif.

Namun demikian, meskipun penerapan manajemen berbasis data memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran, sejumlah tantangan masih perlu diatasi. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan guru dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan data, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di banyak daerah yang menghambat optimalisasi penggunaan data. Analisis gap ini penting untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan manajemen berbasis data di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia, khususnya di daerah yang masih terbatas akses terhadap teknologi dan pelatihan yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi manajemen berbasis data dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di Sekolah Dasar di Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dan efektivitas penggunaan data dalam pengelolaan pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan solusi praktis bagi pengelolaan pendidikan yang lebih efisien dan berbasis bukti. Pemilihan judul ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memperkenalkan pendekatan manajerial berbasis data yang lebih sistematis dalam pengelolaan pendidikan, serta untuk mempercepat tercapainya pemerataan kualitas pengajaran yang lebih merata di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengoptimalkan strategi manajemen berbasis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran di Sekolah Dasar di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lain terkait penerapan manajemen berbasis data dalam konteks pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus, (Sariman et al., 2024) bertujuan menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan manajemen berbasis data di sekolah dasar. Penelitian ini akan mendeskripsikan praktik yang terjadi di lapangan dan mengidentifikasi dampaknya terhadap kualitas pengajaran.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (Eko et al., 2024) dengan informan utama untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan data dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, focus group discussion (FGD) akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan lebih luas dari kelompok guru mengenai penerapan manajemen berbasis data di kelas. Observasi langsung di kelas akan dilakukan untuk melihat bagaimana data digunakan dalam proses pengajaran, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Dokumentasi terkait laporan tahunan, perkembangan siswa, dan kebijakan pengelolaan pendidikan akan dianalisis untuk memberikan konteks lebih dalam.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait penerapan manajemen berbasis data dan dampaknya pada kualitas pengajaran. Proses ini melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data berdasarkan tema yang relevan. Triangulasi data dilakukan untuk memvalidasi temuan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Keabsahan data dijamin dengan teknik triangulasi, member checking, dan audit trail.(Haryono et al., 2024) Triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, FGD, observasi, dan dokumentasi. Member checking dilakukan untuk memvalidasi temuan dengan informan utama, dan audit trail memastikan transparansi dalam setiap tahap penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan penggunaan teknik triangulasi menunjukkan bahwa meskipun manajemen berbasis data di sekolah dasar membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai optimalisasi penuh.

Manfaat dan Tantangan Implementasi Manajemen Berbasis Data

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, terungkap bahwa banyak sekolah dasar mulai mengimplementasikan data dalam pengelolaan pengajaran. Kepala sekolah di beberapa sekolah yang diteliti mengungkapkan bahwa data digunakan untuk merancang rencana pembelajaran yang lebih personal dan tepat sasaran. Salah satu kepala sekolah menjelaskan: "Kami menggunakan data untuk memetakan kelemahan dan kekuatan siswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Dengan informasi ini, kami bisa merancang pembelajaran yang lebih terarah dan memberi perhatian lebih pada siswa yang membutuhkan bantuan."(Ww Kepala Sekolah, 20 Mei 2024)

Namun, meskipun banyak sekolah yang telah menggunakan data dalam pengambilan keputusan, tidak semua sekolah dapat memanfaatkan data secara optimal. Salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah dasar. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang masih menggunakan metode manual dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pencatatan nilai siswa di buku besar. Hal ini sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan data, karena data yang terkumpul sering kali terlambat diperbarui dan tidak selalu akurat.

Hasil wawancara dengan guru juga mengindikasikan adanya kesulitan dalam hal penggunaan data yang tersedia. Banyak guru yang merasa tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Salah satu guru menambahkan: "Kami seringkali hanya mendapatkan data hasil ujian, tetapi tidak tahu bagaimana cara menganalisisnya dengan lebih mendalam untuk memahami

apa yang sebenarnya diperlukan siswa. Kami juga belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal ini."(Ww guru , Tanggal 25 Mei 2024)

Hal ini mencerminkan ketergantungan yang tinggi pada kepala sekolah atau pihak administrasi untuk mengolah data, sementara guru lebih terbatas dalam menggunakan data tersebut untuk mengoptimalkan pengajaran mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru dalam mengelola dan menganalisis data sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan penerapan manajemen berbasis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Keberhasilan dan Pengaruh Positif Manajemen Berbasis Data

Meskipun terdapat hambatan dalam hal pengelolaan data, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah dampak positif yang ditimbulkan oleh penggunaan data dalam pengajaran. Salah satu temuan yang penting adalah bahwa data tidak hanya digunakan untuk meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga berperan dalam mendukung pengembangan sosial dan emosional mereka. Hasil wawancara dengan beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka menggunakan data untuk melacak perkembangan siswa dalam hal keterampilan sosial, seperti interaksi dengan teman sebaya dan pengelolaan emosi. Sebagai contoh, salah satu guru menjelaskan: "Kami menggunakan data untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dalam kelompok dan apakah ada permasalahan sosial yang mungkin menghambat pembelajaran mereka. Dengan data tersebut, kami bisa melakukan pendekatan yang lebih spesifik dalam membantu mereka." (Ww guru , Tanggal 25 Mei 2024)

Penerapan data dalam konteks yang lebih luas ini juga didukung oleh Teori Pengelolaan Pendidikan Berbasis Data (Data-Driven Decision Making) yang dikemukakan oleh Mandinach & Gummer (2016), yang menyatakan bahwa data dapat digunakan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan mendalam, tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga perkembangan sosial dan emosional mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Suryanto & Ramdani (2020), yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis data yang holistik dapat membantu sekolah tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga mengembangkan karakter siswa yang lebih baik.

Peran Komunikasi yang Lebih Baik dengan Orang Tua

Selain itu, penggunaan data juga terbukti memperbaiki komunikasi antara sekolah dan orang tua. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan data yang terstruktur,

sekolah dapat memberikan laporan yang lebih terperinci kepada orang tua mengenai perkembangan akademik dan sosial anak-anak mereka. Salah satu kepala sekolah menjelaskan: "Dengan adanya data yang terorganisir, kami bisa memberikan orang tua laporan yang lebih komprehensif tentang anak mereka. Ini membuat orang tua merasa lebih terlibat dan mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka." (WwKepala Sekolah, Tanggal 25 Mei 2024)

Hal ini mengonfirmasi bahwa manajemen berbasis data tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga pada hubungan antara sekolah dan orang tua. Teori Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan, yang dikemukakan oleh Epstein (2011), menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua yang tinggi dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan data untuk memberikan laporan yang lebih jelas dan terstruktur, sekolah dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan siswa secara lebih optimal.

Melalui triangulasi data yang dilakukan, yakni dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, temuan-temuan ini menjadi lebih valid dan saling melengkapi. Dalam hal ini, triangulasi memperlihatkan bahwa meskipun penggunaan data di sekolah dasar dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran, terdapat tantangan yang cukup besar, terutama terkait dengan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, dan keterbatasan dalam pemanfaatan data yang lebih luas.

Penggunaan data yang hanya terbatas pada hasil ujian dan laporan akademik, tanpa diikuti dengan pemahaman yang cukup dalam menganalisis data secara mendalam, dapat membatasi potensi manfaat data tersebut. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas guru dalam mengelola data menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini, sebagaimana ditegaskan oleh Davis & Zhang (2018) yang menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan dalam pengelolaan dan analisis data untuk memastikan penerapan manajemen berbasis data yang efektif.

Penerapan manajemen berbasis data dalam pendidikan dasar memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai Data-Driven Decision Making di sektor pendidikan. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada penekanan bahwa data tidak hanya digunakan untuk meningkatkan hasil akademik, tetapi juga untuk memantau perkembangan sosial dan emosional siswa serta memperbaiki komunikasi dengan orang tua. Temuan ini berbeda dengan banyak penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada

pencapaian akademik semata, sementara penelitian ini menunjukkan bahwa data dapat digunakan untuk pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi strategi manajemen berbasis data dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan triangulasi data, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen berbasis data memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran, baik dalam aspek akademik maupun sosial siswa. Data memungkinkan sekolah untuk merancang pembelajaran yang lebih tepat sasaran, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Namun, penerapan ini masih menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola dan menganalisis data secara efektif. Meskipun sekolah-sekolah yang telah mengimplementasikan strategi ini menunjukkan hasil positif, keberhasilan sepenuhnya sangat tergantung pada dukungan infrastruktur yang memadai dan pengembangan kapasitas para guru.

SARAN

Sebagai rekomendasi, penguatan pelatihan untuk guru dalam penggunaan dan analisis data, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang lebih baik di sekolah dasar, harus menjadi prioritas untuk mencapai optimalisasi penuh dari manajemen berbasis data. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pengelolaan data secara holistik yang mencakup aspek akademik dan non-akademik siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, M., & Zhang, L. (2018). Challenges in Implementing Data-Driven Decision Making in Primary Education. *Educational Technology and Policy*, 11(4), 98-115.

- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Eko, H., Suprihatiningsih, S., Kurniawan Rangkuti, R., & Sariman, S. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
<https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/view/949/1676/2504-1>
- Fathurrohman, M. S. (2012). *Belajar&Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Pembelajaran Standar Nasional* (1st ed.). Teras.
- Fadilah, R., & Rahayu, D. (2020). Penerapan Sistem Manajemen Berbasis Data untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(2), 99-112.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. R. I. (2022). *Menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia*.
- Muttaqin, F. Z., Khasanudin, M., & Sariman, S. (2022). Learning Management Strategies to Improve the Quality of Education in Senior High School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 12–24.
<https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I2.1415>
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2016). What Does It Take to Implement Data-Driven Decision Making? Insights from the United States. *Educational Assessment*, 21(3), 204-224.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2016). Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan melalui Pemanfaatan Data dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 19(1), 34-45
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020*.
- Suryanto, A., & Ramdani, E. (2020). Manajemen Berbasis Data dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 132-146.
- Sutrisno, B. (2020). Tantangan Implementasi Manajemen Berbasis Data di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 145-160.
- Sariman, S., Haryono, E., Wahyudin, M., & Muttaqin, F. Z. (2024). Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 4(01), 74–103.
<https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>

- Sariman, S., & Mujahidin, M. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL MUHAMMAD CEPU. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 3(03), 70–79.
- Yuliana, R., & Anwar, I. (2018). Manajemen Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 213-227.
- Wulandari, Poppy, and Maulana Ibrahim. 2023. “Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam).” *InFestasi* 19(1): 13–21.